



**LAPORAN PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN**

**STUDI EVALUASI TERHADAP KEAKURASIAN DATA
REGISTRASI DAN UJIAN MAHASISWA S-I PGSD MASA UJIAN 2010.1
DI UPBJJ-UT PALEMBANG**

Oleh

**Enny Sri Martini (Ketua)
Jamaludin (Anggota)
Stevent Anthony (Anggota)
Mery Berlian (Anggota)**

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2010**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kasus ujian masa registrasi 2009.2 yang lalu, bahwa Unit Program belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang, mendapatkan 4884 Lembar Jawaban Ujian yang berkasus, belum lagi ditambahkan kasus karena registrasi. Berdasarkan pengalaman di lapangan dalam meregistrasikan mata kuliah sering terjadi kesalahan dalam menuliskan masa registrasi, nama matakuliah, jam ujian bentrok pada Tanda Bukti Setor (TBS) atau juga karena salah entry data.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan persentase ketidakakurasian data antara registrasi mahasiswa, entry data, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), dan pengisian Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang dilihat dari Daftar Nilai Ujian (DNU) mahasiswa S1 PGSD.

Penelitian dilakukan di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang dengan variabel penelitian adalah akurasi data dari Tanda Bukti Setor (TBS), Bukti Registrasi, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), Daftar Nilai Ujian (DNU), dan didukung dengan kuesioner yang disusun berdasarkan rencana, tujuan akurasi data sebanyak 260 kuesioner

Dari hasil penelitian mahasiswa S1 PGSD beasiswa semester lanjutan 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 teregistrasi secara otomatis, namun untuk semester 1, dan semester 6 dilakukan entry Data Pribadi (DP) sejumlah 2593. Hal ini dikemukakan karena jumlah data yang dientry baik data pribadi (DP) dan ujian ulang akan berdampak pada kinerja petugas.

Sedangkan untuk mahasiswa S1 PGSD Swadana Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang melakukan entry data sejumlah 11104, yaitu mahasiswa semester baru dan lanjutan, dan mahasiswa ujian ulang sejumlah 8129. Jadi total data yang dientry 19233 (terdiri mahasiswa S1 PGSD Swadana, dan ujian ulang). Mahasiswa yang mendapat Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) sesuai dengan rencana sejumlah 18723, sehingga terdapat selisih 510 data, dan melakukan ujian di ruang khusus. Setelah dirata-rata kesalahan entry data sebesar 2,48%, dan kabupaten yang mempunyai kesalahan entry data diatas rata-rata adalah OKUT sebesar 10 %, MUBA sebesar 5%, OI sebesar 3, 02%, Banyuasin sebesar 2,94%, dan OKI sebesar 2,76%, sedangkan untuk 10 kabupaten/kota dibawah rata-rata kesalahan. Kesalahan ini didominasi karena kesalahan yang disebabkan pengadministrasian tidak rapi, kurang teliti terhadap Tanda bukti Setor (TBS) yang diterima untuk wilayahnya.

Hasil dari Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang di download dari UTGW pada tanggal 16 September 2010, tercatat 6177 kasus, tertinggi kasus karena pelanggaran tata tertib sebesar 45,94 %, nilai praktek 27,26%, salah identitas 25%, dan karena kesalahan administrasi sebesar 1,68%. Hasil analisa dari kuesioner bahwa mahasiswa telah memahami peraturan akademik yang diberlakukan di Universitas Terbuka.

Kesimpulan ketidakakurasian data sebesar 2,48% karena entry, kasus ujian sebesar 45,94% karena pelanggaran tata tertib. Disarankan agar adanya peningkatan pengawasan oleh yang berkompeten.

ABSTRACT

Many cases in the examinations during the registration period 2009.2 and there were 4884 exemplar answer sheets default at the UPBJJ-UT Palembang, were as a background of this research. It were learned that all of the cases caused by the mistake of filling the subjects, hour of examinations at the TBS form during the registration. Besides that, it is sometimes caused also by the mistake of the entering data to a computer.

The goal of this research were to see the differences among the unaccuration registration data, the entry data, the examination participation card (KTPU), and the answer sheets. All of this could be seen through the registered examination marks (DNU) of the students.

This research was conducted at the UPBJJ-UT Palembang. The variables were the unaccuration data of the bill (TBS), the registration form, The examination participation card (KTPU), and the the registered examination marks. To make the result be more confidential, it was supported by the questionnaire. The results were the S1 PGSD students who got a scholarships, those were the students in semester 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, and 10, were automatically registered. On the other hand, the students in semester 1 and 6 were 2593 students, were registered manually to a computer. This is told as its work depends on the personal performance.

While there were 11104 S1 PGSD students non scholarships were entered to a computer manually. And there were 8129 the senior ones. So the total were 19233 students. From KTPU, it were founded there were 510 data default. It was 2.84% of the total students. Most of the failure were caused by the administration mistake and the unaccuration data. And the answer sheet downloaded at UTGW at September 16, 2010 noted that 6177 cases. The highest cases were the academics outrules (45.94%), the practical mark (27.26%), the wrong identity (25%), and the administrated mistake (1.68%). Unfortunately, most of the students have a good familiarity to the academics rules that were known from the answer of the questioner.

It were concluded that the cases were dominantly caused by the academics outrules (45.94%), while the unaccuration data was only 2.48% caused by the person who entries the data. So it was suggested to keep more an eye extensively on the examination process.

Key words: the registration, the unaccuration, data

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHANii
ABSTRAKiii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vv
DAFTAR GAMBAR	vvv
DAFTAR LAMPIRAN	vvvv
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kegiatan Evaluasi	6
III. METODE PENELITIAN	8
A. Lokasi Penelitian	8
B. Model Pendekatan	8

	C. Batasan-batasan	9
	D. Variabel dan Instrumen Penelitian	9
	E. Populasi dan Sampel	10
	F. Pengumpulan Data	10
	G. Analisa Data	10
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
	A. Registrasi	11
	B. Hasil Pelaksanaan Ujian	18
	C. Hasil Analisa Data Pendukung Dari Kuesioner Terhadap Keakurasian Data	23
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	28
	A. Kesimpulan	28
	B. Saran	29
	DAFTAR PUSTAKA	30
	LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Halaman	
1. Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Beasiswa setiap Semester di UPBJJ-UT Palembang Masa Registras 2010.1	11
2. Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Swadana setiap semester Di UPBJJ- UT Palembang Masa Registrasi 2010.1	13
3. Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Swadana dan Beasiswa di UPBJJ-UT Palembang Masa Registrasi 2010.1	14
4. Jumlah Mahasiswa Swadana setiap Kab/kota yang melakukan Registrasi Paket Mata Kuliah dan Registrasi Ulang S1 PGSD di UPBJJ-UT Palembang Masa Registrasi 2010.1	15
5. Rekap Rencana, Data yang dientry, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) Masa Registrasi 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang	16
6. Persentase Ketidak Akurasian Data Antara Rencana, Tujuan Entry Data, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) berdasarkan Kasus Ujian Peserta di Ruang Khusus	17
7. Gambaran Prediksi Jumlah Lembar Jawaban Ujian (LJU) Masa Registrasi 2010.1 yang diproses Pusat pengujian dari UPBJJ-UT Palembang	19
8. Rekap Kasus Ujian Masa Registrasi 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang Berdasarkan Data Pusat Pengujian Universitas Terbuka	20
9. Jumlah hasil Lembar Jawaban Ujian (LJU) di Ruang khusus untuk Program S1 PGSD	21
10. Rekap Jenis Kasus Ujian 2010.1 Pada UPBJJ-UT Palembang Berdasarkan Data Dari Pusat Pengujian Universitas Terbuka	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jadwal Penelitian	31
2. Curikulum Vitae	32
3. Kuesioner Penelitian	
33	
4. Daftar Peserta Mahasiswa Ujian di Ruang Khusus	34
5. Daftar Peserta Ujian Berdasarkan SRS 2010.1	
35	
6. Kasus LJU Tidak Dapat Diproses karena Salah Identitas	36
7. Kasus LJU Tidak Dapat diproses karena Salah Administrasi Ujian	37
8. Kasus LJU Tidak Dapat Diproses karena Hukuman, melanggar Tata Tertib Dan Joki	38
9. Kasus LJU Tidak Dapat Diproses karena Nilai Praktek dan Praktikum	39
10. Laporan Rekap Jumlah Mahasiswa Registrasi Per MTK Berdasarkan Data SRS 2010.1	40
11. Surat Tugas Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka ...	41

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan tinggi Negeri yang ke 45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1984 (Katalog Universitas Terbuka, 2010).

Sistem pembelajaran di Universitas Terbuka (UT) adalah sistem belajar terbuka jarak jauh, yang mempunyai makna belajar dilakukan tidak secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, computer/internet, siaran radio, dan televisi), sedangkan makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah setiap mahasiswa Universitas Terbuka (UT) harus sudah menamatkan minimal jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu SLTA atau yang sederajat.

Cara belajar di Universitas Terbuka (UT) yang utama adalah diharapkan dapat belajar secara mandiri, yaitu cara belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri atau berkelompok baik dalam kelompok belajar maupun kelompok tutorial. Bahan utama untuk belajar mandiri mahasiswa Universitas Terbuka (UT) adalah bahan ajar cetak yang disebut dengan modul, yang dirancang secara khusus dengan karakteristik *self instructional* dan *self contained* agar dapat dipelajari secara mandiri. Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efektif yaitu bergantung pada kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Untuk dapat belajar mandiri secara efektif mahasiswa Universitas Terbuka (UT) dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktunya dengan efisien, sehingga dapat belajar secara teratur

berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri. Oleh sebab itu calon mahasiswa Universitas Terbuka (UT) harus siap belajar secara mandiri.

Untuk menjadi mahasiswa Universitas Terbuka (UT), setiap calon mahasiswa harus melakukan registrasi. Universitas Terbuka (UT) menyelenggarakan 2 (dua) program pendidikan, yaitu program Pendidikan Dasar (Pendas) dan program Non Pendidikan Dasar (Non Pendas). Program Pendas merupakan program yang diselenggarakan secara khusus dan diikuti oleh Guru-guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Olah Raga (PENDOR) dan Guru-guru Anak Usia Dini (PGPAUD). Sedangkan program Non Pendas adalah program pendidikan yang diikuti oleh masyarakat umum atau guru yang mengambil pendidikan bidang ilmu. Kedua jenis program ini mempunyai sistem registrasi dan waktu ujian yang berbeda. Untuk program Non Pendas, semua mata kuliah ditawarkan di setiap semester, sedangkan program Pendas, mata kuliah ditawarkan dalam bentuk paket semester.

Universitas Terbuka (UT) mengenal 3 (tiga) jenis registrasi yaitu registrasi pertama, registrasi mata kuliah, dan registrasi Tugas Akhir Program (TAP). Registrasi pertama merupakan pencatatan data pribadi mahasiswa beserta mata kuliah yang diambil pada semester pertama, sedangkan pencatatan Data Pribadi (DP) hanya dilakukan 1 (satu) kali selama menjadi mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yaitu saat registrasi pertama. Selanjutnya setiap awal masa registrasi semester berikutnya mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah, dan pada akhir masa studi setiap mahasiswa program S1 harus menempuh tugas akhir program yang diawali dengan melakukan registrasi Tugas Akhir Program (TAP).

Evaluasi hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka (UT) dilakukan dalam bentuk: tugas dan partisipasi mahasiswa dalam tutorial tatap muka dan online, ujian praktek atau praktikum, ujian kemampuan profesional (PKP), ujian akhir semester (UAS), dan tugas akhir program (TAP). Ujian akhir semester (UAS) dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dalam satu semester. Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan di tempat ujian yang telah ditentukan Universitas Terbuka (UT), dan setiap mahasiswa

yang telah melakukan registrasi mata kuliah secara otomatis terdaftar sebagai calon peserta ujian. Bentuk Ujian Akhir Semester (UAS) dapat berupa tes objektif (pilihan ganda) atau tes uraian (essay). Jawaban ujian untuk tes objektif dikerjakan dalam Lembar Jawaban Ujian (LJU) dan untuk tes uraian dikerjakan dalam Buku Jawaban Ujian (BJU). Untuk mengisi Lembar Jawaban Ujian (LJU) mahasiswa harus menggunakan pensil 2B yang akan diproses dengan sistem komputer, untuk tanda tangan menggunakan bolpoint atau pulpen, baik tanda tangan pada Lembar Jawaban Ujian (LJU) atau Buku Jawaban Ujian (BJU). Selain itu Lembar Jawaban Ujian (LJU) atau Buku Jawaban Ujian (BJU) yang telah diisi harus ditandatangani oleh mahasiswa dan pengawas ujian.

Mengacu pada SK Rektor Nomor: 3901/H.31/KEP/2008 tentang Penanganan Tata Tertib Ujian Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka (UT) jika mahasiswa melanggar tata tertib ujian maka mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi berupa pemberian nilai E atau hasil ujiannya tidak diproses. Nilai mata kuliah setiap semester diumumkan dalam bentuk Daftar Nilai Ujian (DNU) yang dikirimkan oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang ke alamat masing-masing mahasiswa Non Pendas, sedangkan untuk mahasiswa Pendas dikirim ke alamat kelompok belajar (pokjar). Daftar Nilai Ujian (DNU) memuat nilai mata kuliah yang diikuti ujiannya oleh mahasiswa dalam 1 (satu) semester, dan apabila pada Daftar Nilai Ujian (DNU) terdapat nilai yang belum diterbitkan, maka mahasiswa harus mencermati keterangan yang ada pada Daftar Nilai Ujian (DNU) tersebut. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan mengirimkan pengaduan nilai ujian sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, atau berkonsultasi ke UPBJJ-UT Palembang.

Pada ujian akhir semester (UAS) masa registrasi 2010.1, UPBJJ-UT Palembang khususnya untuk program Pendas melayani mahasiswa untuk mengikuti ujian sejumlah kurang lebih 24.000 mahasiswa, dan kurang lebih menyediakan naskah ujian sejumlah 121 jenis mata kuliah. Apabila rata-rata 1 (satu) orang mahasiswa mengambil 4 mata kuliah, maka naskah yang harus

disiapkan oleh Pusat Pengujian Universitas Terbuka (UT) adalah sejumlah 10.648.000 naskah ujian

Mencermati dari jumlah mata kuliah dan naskah ujian yang harus disiapkan begitu banyaknya, maka salah satu faktor yang sangat menentukan adalah keakuratan jumlah mata kuliah dan jumlah naskah yang harus disiapkan yaitu sesuai dengan data registrasi mahasiswa dalam bentuk Tanda Bukti Setor (TBS). Berdasarkan pengalaman di lapangan dalam meregistrasi mata kuliah, tidak tertutup kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam meregistrasikan mata kuliah, misalkan kesalahan dalam menuliskan masa registrasi/nama mata kuliah/mata kuliah jam ujiannya bentrok pada Tanda Bukti Setor (TBS), atau kesalahan dalam mengentry data. Apabila hal ini terjadi maka akan berdampak pada data Daftar 20-an dan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), dimana tidak tertutup kemungkinan akan terjadi perbedaan keakurasian data antara yang diinginkan/diregistrasikan mahasiswa dengan data yang dikeluarkan UPBJJ-UT Palembang/UT Pusat. Sebagai bukti pada masa ujian 2009.2, UPBJJ-UT Palembang mendapatkan 4884 jenis kasus ujian, belum lagi ditambah kasus registrasi.

Perbedaan keakurasian data tersebut, akan terus berlangsung sampai mahasiswa mengikuti ujian. Masalah lain yang mungkin muncul yaitu pada saat mahasiswa mengikuti ujian. Sampai masa ujian 2009.2 masih ditemukan mahasiswa salah mengisi identitas pada Lembar Jawaban Ujian (LJU), misal salah mengisi Nomor Induk Mahasiswa (NIM), kode mata kuliah, kode naskah, atau tanggal lahir. Kesalahan mahasiswa mengisi identitas pada Lembar Jawaban Ujian (LJU) akan berdampak pada Daftar Nilai Ujian (DNU). Daftar Nilai Ujian (DNU) dapat dilihat pada saat pengumuman hasil ujian. Setelah hasil ujian diumumkan mahasiswa akan melihat keakurasian data registrasi paket mata kuliah, mata kuliah ulang yang terdaftar dalam Tanda Bukti Setor (TBS) dibandingkan dengan nilai yang diterima mahasiswa dalam bentuk Daftar Nilai Ujian (DNU)

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yang perlu diteliti anatara lain ;

1. Berapa besar perbedaan presentasi ketidakakurasian data antara mahasiswa mengisi Tanda Bukti Setor (TBS), pengentry data, daftar peserta ujian, dan pengisian Lembar Jawaban Ujian (LJU) dilanjutkan dengan Daftar Nilai Ujian (DNU) pada masa ujian 2010.1 .
2. Berapa besar presentase nilai yang tidak keluar dalam Daftar Nilai Ujian (DNU) yang diterima mahasiswa Universitas Terbuka (UT) sebagai akibat dari ketidakakurasian data yang paling dominan dari berbagai faktor.

C. Tujuan dari Penelitian

1. Untuk melihat persentase perbedaan ketidakakurasian data antara registrasi mahasiswa, pengentry data, daftar peserta ujian, dan pengisian Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang dapat dilihat dari hasil ujian Daftar Nilai Ujian (DNU) mahasiswa program S1 PGSD.
2. Untuk melihat faktor apakah yang paling dominan yang mempengaruhi ketidak akurasian data registrasi mahasiswa, daftar 20-an, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), dan Daftar Nilai Ujian (DNU).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk bahan sosialisasi kepada mahasiswa agar lebih teliti dalam melaksanakan registrasi, dan ujian, serta kepada pengentry data agar lebih hati-hati dan lebih cermat.
2. Untuk memotivasi mahasiswa agar percaya diri, dan menanamkan rasa kejujuran untuk perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan masukan bagi sistem administrasi dan akademis, khususnya registrasi dan ujian pada Universitas Terbuka.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan dimana kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum kita mengadakan pengukuran. Mengukur adalah kegiatan mengenakan alat ukur pada sesuatu yang hendak diukur kemudian mencatat besar kecilnya yang bersifat kuantitatif. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif, jadi mengadakan evaluasi meliputi mengukur dan menilai. Dari kata *evaluation* inilah diperoleh kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu (Arikunto, 1997).

Evaluasi pekerjaan adalah suatu usaha untuk menentukan dan membandingkan nilai suatu pekerjaan tertentu dengan nilai pekerjaan yang lain yang terdapat dalam organisasi, juga suatu usaha menentukan peringkat pekerjaan secara sistematis melalui prosedur-prosedur tertentu (Heidjrachman, 1985)

Studi evaluasi, pada umumnya, dilakukan untuk menjawab masalah-masalah praktis dan pengambilan keputusan yang bersifat lokal (Payne, 1994). Lebih lanjut Payne (1994) mengatakan bahwa studi evaluasi sering memiliki sifat alamiah dan kuantitatif. Perencanaannya sering mengalami perubahan secara bertahap (*evolutionary*), dan kompleks.

Studi evaluasi juga sebenarnya dapat dilakukan pada konteks yang lebih luas dan pada daerah yang sama. Kegiatannya juga dapat dirancang untuk merencanakan kebutuhan khusus (*specific*) bagi *stakeholders*. Kegiatan evaluasi meliputi, tetapi tidak harus, antara lain: 1) perbaikan program, 2). memfasilitasi program, 3). memberi kontribusi pada pengetahuan.

Stevens, Lawrenzs, dan Sharp (1993), mengidentifikasi ada 3 (tiga) tipe studi evaluasi, yakni antara lain: 1). Evaluasi perencanaan, 2). Evaluasi *formatif*, dan 3). Evaluasi *sumatif* (keluaran, manfaat, dan lanjutan). Hal

tersebut sejalan dengan pendapat *Carol H, Wiss* (1972) dalam *Abdillah dan Mulyadi* (1984), bahwa setiap program harus memiliki unsur-unsur diantaranya adalah : merencanakan program, merumuskan program, tujuan program, dan mengukur keberhasilan program itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka studi evaluasi tentang keakurasian data Tanda Bukti Setor (TBS), bukti registrasi, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) , dan Daftar Nilai Ujian (DNU) adalah suatu studi evaluasi yang bersifat khusus (*specific*) bagi *stakeholders* yang dalam hal ini adalah mahasiswa S1 PGSD swadana yang meregistrasi ujian ulang. Studi evaluasi ini adalah termasuk dalam studi evaluasi *formatif* untuk melihat proses mulai dari pengisian Tanda Bukti Setor (TBS) sampai dengan keluarnya Daftar Nilai Ujian (DNU). Selanjutnya studi evaluasi ini akan memfasilitasi program dalam bentuk *eksplanasi* dan *prediksi* faktor dan kaitan antara berbagai faktor yang mempengaruhi keakurasian data peserta ujian.

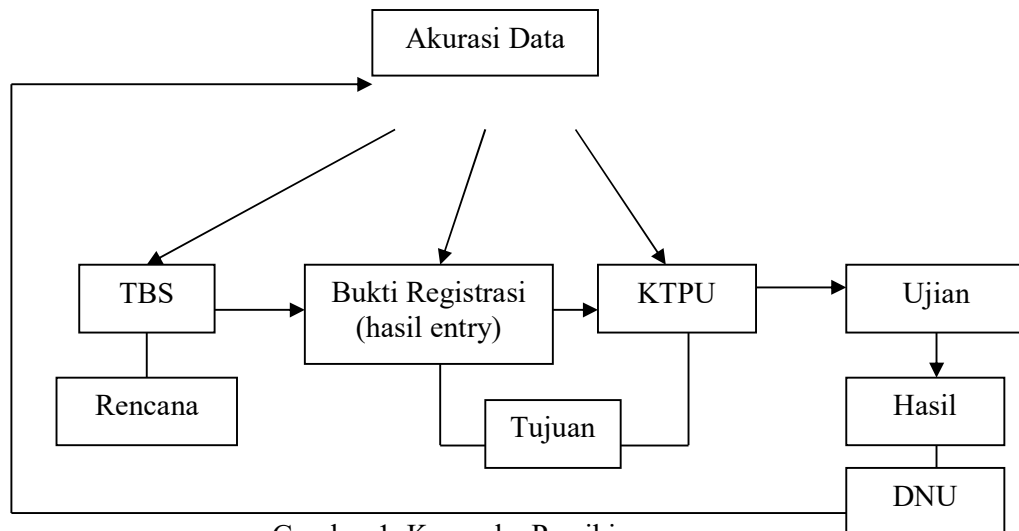
III. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendekati masalah yang akan diteliti, maka studi evaluasi terhadap akurasi data akan dilihat dari Tanda Bukti Setor (TBS) mahasiswa baik dari Bank BRI atau Bank BTN, Bukti Registrasi, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), Daftar Nilai Ujian (DNU) mahasiswa Program Pendidikan Dasar S1 PGSD Swadana masa ujian 2010.1

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang Masa Registrasi 2010.1

B. Model Pendekatan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Apabila proses akurasi data benar dimulai dari pengisian Tanda Bukti Setor (TBS) sampai keluar Daftar Nilai Ujian (DNU) sesuai atau benar maka nilai akan keluar dengan asumsi mahasiswa mengisi Lembar Jawaban Ujian (LJU) dengan benar

2. Apabila terjadi ketidakakurasian akurasi data, Evaluasi dilakukan terhadap akurasi data dari perencanaan mahasiswa meregistrasi dengan Tanda Bukti Setor (TBS), entry data oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT), Kartu Peserta Ujian (KTPU), dan pengisian Lembar Jawaban Ujian (LJU) pada waktu ujian melalui Daftar Nilai Ujian (DNU).

C. Batasan-batasan

1. Nilai Ujian masa ujian 2010.1 khusus mahasiswa program S1 PGSD swadana paket dan mahasiswa yang mengikuti ujian ulang, dan yang mempunyai kasus
2. Tanda Bukti Setor (TBS) dari arsip Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang
3. Daftar Nilai Ujian (DNU) dari program Search Record Student (SRS) Universitas Terbuka (SRS UT)
4. Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) dari program Search Record Student Universitas Terbuka (SRS UT)
5. Nilai Kasus di Download dari Universitas Terbuka (UTGW) pada tanggal 16 September 2010

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian adalah Akurasi data terhadap Tanda Bukti Setor (TBS), Bukti Registrasi, Kartu Peserta Ujian (KTPU), dan Daftar Nilai Ujian (DNU). Sedangkan instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun berdasarkan rencana dan tujuan akurasi data, dimana kuesioner yang dibuat akan diuji cobakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa swadana program Pendas S1 PGSD yang mengambil paket mata kuliah atau mahasiswa S1 PGSD yang melakukan registrasi ulang masa ujian 2010.1 dan mempunyai kasus ujian. Adapun cara pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari data kasus ujian 2010.1, dengan jumlah 260 sampel.

F. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang langsung dikirimkan kepada mahasiswa sebagai responden yang telah disusun berdasarkan rencana, tujuan, dan hasil, sedangkan Tanda Bukti Setor (TBS), Bukti registrasi, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), Daftar Nilai Ujian (DNU) pengumpulan datanya melalui dokumentasi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ- UT) Palembang

G. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan mencocokkan data setiap mahasiswa yang ada pada Tanda Bukti Setor (TBS), Bukti registrasi, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), dan Daftar Nilai Ujian (DNU) dan dihitung dengan prosentase. Kemudian dilihat faktor mana yang memiliki ketidakakurasian paling besar.

Hasil tersebut akan dicrosscheck dan didukung dengan jawaban mahasiswa melalui kuesioner, sehingga kesimpulan dari data yang diperoleh mendapat penguatan dari hasil kuesioner mahasiswa dalam wilayah Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Registrasi

Jumlah mahasiswa S1 PGSD Beasiswa pada UPBJJ-UT Palembang pada masa registrasi 2010.1 untuk setiap Kabupaten/kota, yang akan digunakan sebagai gambaran untuk mengetahui berapa jumlah peserta ujian, beban entry data dan berapa jumlah yang mengikuti ujian ulang, karena mahasiswa S1 PGSD yang mengulang menjadi bahan pengamatan disajikan dalam Tabel-1 berikut :

Tabel 1 : Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Beasiswa Setiap Semester Di UPBJJ-UT Palembang Masa Registrasi 2010.1

No	Kab/Kota	Semester										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	OKU	0	0	0	0	0	92	0	87	0	60	239
2	OKUS	0	0	0	0	0	338	0	80	0	85	503
3	OKUT	0	0	0	0	0	180	0	141	0	244	565
4	OKI	0	0	0	0	0	189	0	256	0	300	745
5	OI	115	0	0	0	0	141	0	270	0	360	886
6	MUBA	344	0	464	0	929	528	21	290	0	292	2868
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	282	0	210	0	172	664
8	Lahat	0	0	0	0	0	180	0	115	0	260	555
9	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58
10	Pagar Alam	0	0	0	0	0	66	0	60	121	0	247
11	MURA	0	0	0	0	0	159	0	220	0	240	619
12	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	42
13	Muara Enim	0	0	0	0	0	271	0	460	0	410	1141
14	Prabumulih	0	0	0	0	0	36	0	54	0	167	257
15	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	537	0	695	1232
	Jumlah	459	0	464	0	929	2462	21	2780	121	3385	10621

Dari tabel tersebut di atas dapat kita ketahui bahwa, untuk registrasi mata kuliah paket semester lanjutan pada masa 2010.1 UPBJJ-UT Palembang tidak melakukan entry data, karena registrasi paket mata kuliah semester lanjutan akan

keluar secara otomatis pada Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU). Namun sejumlah 2921 merupakan penjumlahan mahasiswa semester 1 kolom ke tiga dan semester 6 kolom ke delapan dilakukan entry data, dikarenakan pada semester tersebut adalah semester baru mahasiswa S1 PGSD masuk SLTA dan D2 PGSD ataupun mahasiswa SMA plus atau alih program. Hal ini dikemukakan karena akan mempengaruhi kinerja atau beban kerja penanggung jawab wilayah yang ada di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Palembang.

Sejumlah 10621 tersebut adalah mahasiswa S1 PGSD yang didanai oleh beasiswa Kabupaten/kota (kode 06) dan propinsi (kode 05). UPBJJ-UT Palembang terdiri dari 15 Kabupaten/kota, disetiap Kabupaten kota terdapat mahasiswa beasiswa propinsi kecuali Kabupaten MUBA tidak mempunyai mahasiswa yang didanai oleh propinsi. Jumlah mahasiswa Kabupaten MUBA sejumlah 2868 atau sebesar 20 % dari jumlah mahasiswa beasiswa pada UPBJJ-UT Palembang didanai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tingkat 2, sehingga kabupaten ini mendapat julukan kabupaten promotor beasiswa di Sumatera Selatan.

Selanjutnya dari Tabel 3 dan Tabel 4 sejumlah 21793 terdapat 8129 adalah mahasiswa beasiswa yang melakukan registasi ulang mata kuliah, sehingga UPBJJ-UT Palembang melakukan keyin untuk registrasi ulang sejumlah 8129 berdasarkan arsip Tanda Bukti Setor (TBS) yang ada di UPBJJ-UT Palembang, dan sejumlah 11104 adalah mahasiswa yang melakukan registrasi paket mata kuliah semester lanjutan dan paket mahasiswa baru S1 PGSD semester 1 dan 6 masa registrasi 2010.1 yang di sajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 : Jumlah mahasiswa S1 PGSD Swadana Setiap Semester di UPBJJ-UT Palembang masa Registrasi 2010.1

No	Kab/kota	Semester										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	OKU	73	0	0	0	0	72	0	0	0	0	145
2	OKUS	139	0	56	0	0	0	0	0	0	0	195
3	OKUT	0	159	48	0	0	0	125	224	128	108	792
4	OKI	193	118	213	214	286	184	306	107	21	91	1733
5	OI	101	0	195	77	0	0	0	36	0	0	409
6	MUBA	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	6
7	Banyuasin	309	193	304	0	81	155	108	213	0	155	1518
8	Lahat	153	225	435	77	287	253	128	201	0	91	1850
9	Empat Lawang	146	0	125	0	103	161	0	46	0	28	609
10	Pagar Alam	29	0	0	0	0	15	0	7	0	0	51
11	MURA	84	0	346	191	318	201	0	38	79	117	1374
12	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muara Enim	247	103	280	226	0	127	212	0	0	0	1195
14	Prabumulih	59	57	0	100	0	70	0	33	55	0	374
15	Palembang	95	85	108	76	104	108	131	0	70	76	853
	Jumlah	1628	940	1010	961	1185	1346	1010	905	353	666	11104

Dari Tabel 2 di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 1628 (kolom semester 1) adalah mahasiswa baru masukan SLTA pada UPBJJ-UT Palembang yang melakukan registrasi dengan pembayaran sebesar 1 (satu) juta rupiah, sedangkan untuk semester 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 adalah mahasiswa semester lanjutan. Untuk semester 6 sejumlah 1346 (kolom semester 6), terdiri dari mahasiswa baru masukan tamatan D2 PGSD, alih program dan juga mahasiswa semester lanjutan. Dari sejumlah data tersebut, mahasiswa baru murni masuk masa registrasi 2010.1 sejumlah 1054, dan untuk semester 6 (enam) lanjutan sejumlah 292, yaitu mahasiswa yang registrasi pertamanya adalah masa 2007.2. Selanjutnya dapat kita lihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 : Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Swadana & Beasiswa di UPBJJ-UT Palembang
Masa Registrasi 2010.1

No	Kab/Kota	Semester										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	OKU	73	0	0	0	0	164	0	87	0	60	384
2	OKUS	139	0	56	0	0	338	0	80	0	85	698
3	OKUT	0	159	48	0	0	180	125	365	128	352	1357
4	OKI	193	118	213	214	286	373	306	363	21	391	2478
5	OI	216	0	195	77	0	141	0	306	0	360	1295
6	MUBA	344	0	464	0	935	528	21	290	0	292	2874
7	Banyuasin	309	193	304	0	81	437	106	423	0	327	2180
8	Lahat	153	225	435	77	287	433	128	316	0	351	2405
9	Empat Lawang	146	0	125	0	103	161	0	46	0	86	667
10	Pagar Alam	29	0	0	0	0	81	0	67	121	0	298
11	MURA	84	0	346	191	318	360	0	258	79	357	1993
12	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	42
13	Muara Enim	247	103	280	226	0	398	212	460	0	410	2336
14	Prabumulih	59	57	0	100	0	106	0	87	55	167	631
15	Palembang	95	85	108	76	104	108	131	537	70	771	2085
	Jumlah	2087	940	2574	1031	2114	3808	1029	3685	474	4051	21793

Jika kita perhatikan Tabel 3 di atas sejumlah 21793 (kolom 11) adalah mahasiswa calon peserta UAS 2010.1 berdasarkan paket mata kuliah ditambah dengan 8189 (Tabel 4 kolom keempat) yaitu mahasiswa yang melakukan perbaikan ujian ulang, sehingga total mahasiswa peserta ujian 2010.1 untuk program S1 PGSD pada UPBJJ-UT Palembang sejumlah 29982 (21793 + 8189).

Sedangkan Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang melakukan entry Data Pribadi (DP) masa registrasi 2010.1 adalah 5603, yang terdiri dari 2921 untuk mahasiswa S1 PGSD beasiswa, dan 2682 mahasiswa S1 PGSD Swadana, lebih lanjut disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4 : Jumlah Mahasiswa Swadana setiap Kab/kota yang melakukan Registrasi Paket Mata kuliah dan Mahasiswa Registrasi Ulang S1 PGSD Masa Registrasi masa 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang

No	Kab/kota	Registrasi Paket	Registrasi Ulang	Jumlah yang dientry	Keterangan
1	OKU	145	294	439	Mhs Beasiswa Tidak di entry sejumlah 10621
2	OKUS	195	202	397	
3	OKUT	792	392	1184	
4	OKI	1733	1383	3116	
5	OI	409	549	958	
6	MUBA	6	824	830	
7	Banyuasin	1518	687	2205	
8	Lahat	1850	927	2777	
9	Empat Lawang	609	277	886	
10	Pagar Alam	51	115	166	
11	MURA	1374	643	2017	
12	Lubuk Linggau	0	0	0	
13	Muara Enim	1195	322	1517	
14	Prabumulih	374	273	647	
15	Palembang	853	1241	2094	
	Jumlah	11104	8129	19233	

Sumber : Arsip Tanda Bukti Setor (TBS)

Dari data Tabel 4 di atas kita lihat bahwa UPBJJ-UT Palembang melakukan entry data sejumlah 11104 paket mata kuliah khusus S1 PGSD swadana dan ujian ulang mahasiswa beasiswa sejumlah 8129, sehingga total akhir yang harus di key-in adalah 19233 data khusus S1 PGSD

Sekarang akan kita lihat perbandingan tingkat ketidakakurasian antara rencana dengan KTPU dapat kita lihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Rekap Rencana Data Registrasi yang dientry, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) masa registrasi 2010.1 Mahasiswa S1 PGSD di UPBJJ-UT Palembang

No	Pokjar	Rencana	Data di entry	Kasus KTPU	KTPU	Keterangan
1	OKU	439	439	10	429	Kasus KTPU = Kasus Ujian
2	OKUS	397	397	5	392	
3	OKUT	1184	1184	126	1058	
4	OKI	3116	3116	83	3033	
5	OI	958	958	29	929	
6	MUBA	830	830	49	781	
7	Banyuasin	2205	2205	65	2140	
8	Lahat	2777	2777	34	2743	
9	Empat Lawang	886	886	14	872	
10	Pagar Alam	166	166	1	165	
11	MURA	2017	2017	34	1983	
12	Lubuk Linggau	0	0	0	0	
13	Muara Enim	1517	1517	35	1482	
14	Prabumulih	647	647	13	634	
15	Palembang	2094	2094	12	2082	
	Jumlah	19233	19233	510	18723	

Keterangan :Sumber arsip Tanda Bukti Setor (TBS) dan Ujian

Dari data Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa terdapat selisih antara data registrasi mahasiswa S1 PGSD yang dientry dengan lembar Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), sejumlah 510 data yaitu selisih antara 19233 dikurangi dengan 18723, ketidakakurasian ini terjadi di wilayah Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palembang. Selisih data yang di entry tersebut akan mempunyai

dampak pada jumlah peserta ujian di ruang khusus pada setiap hari ujian, yang akan ditampilkan dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6: Persentase Ketidakakurasian Data Antara Rencana (TBS), Tujuan Entry Data, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), berdasarkan Data Kasus Peserta Ujian di Ruang Khusus di UPBJJ-UT Palembang masa Registrasi 2010.1

No	Pokjar	Kasus Ujian			Jumlah Kasus	Jumlah Peserta Ujian	Presentase
		H1	H2	H3			
1	OKU	2	2	6	10	439	2,27
2	OKUS	1	3	1	5	397	1,07
3	OKUT	37	65	24	126	1184	10,00
4	OKI	7	60	16	83	3116	2,76
5	OI	13	7	9	29	958	3,02
6	MUBA	20	18	11	49	830	5,90
7	Banyuasin	36	18	11	65	2205	2,94
8	Lahat	7	19	8	34	2777	1,25
9	Empat Lawang	6	4	4	14	886	1,58
10	Pagar Alam	0	0	1	1	166	0,05
11	MURA	17	12	5	34	2017	1,68
12	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0,00
13	Muara Enim	8	25	2	35	1517	2,31
14	Prabumulih	6	6	1	13	647	2,00
15	Palembang	2	5	5	12	2094	0,57
Jumlah		162	244	104	510	19233	39,40
Rata-rata Prosentase		0,84	1,27	0,54	2,65	100	2,48

Kita perhatikan pada Tabel 6 di atas, ketidakakurasian data terbesar terjadi pada Kabupaten OKUT sebesar 10 %, Muba 5,90 %, OI sebesar 3,02%, Banyuasin sebesar 2,94 %, OKI sebesar 2,76 %, Muara Enim sebesar 2,31 %,

OKU Sebesar 2,27 % dan Prabumulih sebesar 2,0%, selebihnya adalah di bawah 2 %. Dari data tersebut jika kita perhatikan dari informasi sebelumnya, saat ini telah terjadi peningkatan jumlah kasus registrasi yang sangat baik sekali, namun kita masih akan berusaha agar keakurasian data benar-benar valid, dalam rangka memperkecil kesalahan atau *zero defect*.

Setelah kita mencari akar masalah dan bertanya kepada pengelola pokjar dan penanggung wilayah untuk daerah yang mempunyai kasus terbesar 10%, ketidakakurasian data tersebut dikarenakan sejumlah Tanda Bukti Setor (TBS) mahasiswa S1 PGSD swadana tidak di entry. Kenapa tidak dilakukan entry data, dikarenakan kesalahan pengarsipan. Selanjutnya untuk masa yang akan datang perlu adanya perbaikan dan ketelitian terutama untuk wilayah yang mempunyai kasus terbesar. Oleh sebab itu hasil dari evaluasi ini langsung disosialisasikan kepada penanggung jawab wilayah agar ketidakakurasian data di recek ulang dengan Tanda Bukti Setor (TBS) yang ada, sehingga pada masa registrasi 2010.2 akan terjadi perbaikan lebih baik lagi.

B. Hasil Pelaksanaan Ujian

Berdasarkan data dari Student Record System (SRS) UPBJJ-UT Palembang masa registrasi 2010.1 peserta ujian adalah sejumlah 21272 (lihat lampiran 5). Jika kita asumsikan rata-rata 1 mahasiswa menempuh ujian 4 mata kuliah, maka total LJU yang akan diproses oleh Pusat Pengujian Universitas Terbuka sejumlah 85088 untuk semua program.

Berdasarkan data riil UPBJJ (berdasarkan MOU dan arsip TBS SPP) terdapat 21793 (Tabel 3), dengan asumsi yang sama, maka Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang akan diproses Pusat Pengujian sejumlah 87172, sehingga terdapat selisih 2084.

Dari selisih tersebut merupakan hasil Lembar Jawaban Ujian (LJU) mahasiswa S1 PGSD, D2 Pendor dan S1 PGPAUD yang ada di ruang khusus karena kasus registrasi. Setelah kita lakukan estimasi bahwa selisih tersebut dikarenakan Lembar Jawaban Ujian (LJU) mahasiswa di ruang khusus untuk S1 PGSD sejumlah 1035, dan 1049 Lembar Jawaban Ujian (LJU) dari mahasiswa di

ruang khusus dari mahasiswa D2 Pendor, S1 PGPAUD. Berdasarkan penelusuran dari arsip daftar hadir, dan rekap peserta ujian di ruang khusus masa registrasi 2010.1 dilakukan analisa untuk mencari bukti dari selisih Lembar Jawaban Ujian tersebut (LJU). Secara terperinci gambaran jumlah Lembar Jawan Ujian (LJU) masa registrasi 2010.1 yang diperkirakan akan diproses Pusat Pengujian disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7 : Gambaran prediksi jumlah LJU masa Registrasi 2010.1 yang diproses Pusat Pengujian Universitas Terbuka dari UPBJJ-UT Palembang

No	Uraian	Jumlah mahasiswa	Prediksi LJU	Keterangan
1	Data Mahasiswa Berdasarkan SRS	21272	85088	Asumsi rata-rata 1 mahasiswa registrasi 4 mata kuliah
2	Data mahasiswa riil di UPBJJ	21793	87172	
3	Selisih LJU dari prediksi	-	2084	
4	Kasus ujian LJU S1 PGSD Swadana	-	1035	
5	Kasus ujian LJU D2 Pendor, S1 PGSD Beasiswa & S1 PGPAUD	-	1049	

Dari prediksi jumlah Lembar Jawaban Ujian (LJU) masa ujian 2010.1 yang berpedoman data Student Record System (SRS), maka akan terdapat Lembar Jawaban Ujian (LJU) sejumlah 85088 dan, jika berpedoman pada data riil mahasiswa akan terdapat Lembar Jawaban Ujian (LJU) sejumlah 86892.

Dari data tersebut terdapat 6177 Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang mempunyai masalah atau kasus, juga dapat kita pantau dari DNU (daftar Nilai Ujian) yang diterima mahasiswa bermasalah dikarenakan beberapa hal, disajikan dalam Tabel 8 berikut :

Tabel 8: Rekap Kasus Ujian masa registrasi 2010.1 pada UPBJJ-UT Palembang Berdasarkan Data Pusat Pengujian Universitas Terbuka

No	Uraian kasus	Jumlah	Keterangan	Prosentase
1	Kasus LJU tidak dapat diproses karena salah identitas	1551	Ada tindak lanjut	25
2	Kasus LJU tidak dapat diproses karena salah administrasi ujian	104	Mahasiswa mengulang	1,68
3	Kasus LJU tidak dapat diproses karena hukuman, melanggar tata tertib, dan joki	2838	Mahasiswa mengulang	45,94
4	Kasus LJU karena nilai praktek	1684	Ada tindak lanjut	27,26
Jumlah		6177		

Sumber : Laporan Pusat Pengujian di download pada tanggal 16 September 2010

Dari 6177 Lembar Jawaban Ujian (LJU) pada Tabel 8 di atas, jika ditambahkan dengan Tabel 9 tentang Jumlah hasil Lembar Jawaban Ujian (LJU) di ruang khusus untuk S1 PGSD, maka Lembar Jawaban Ujian (LJU) untuk mahasiswa S1 PGSD yang bermasalah atau kasus pada masa ujian 2010.1 menjadi sejumlah 7212 ($6177 + 1035$), jika ditambah lagi dengan kasus D2 Pendor dan S1 PGPAUD menjadi 8261.

Setelah dilakukan pengecekan data nilai pada Student Record System (SRS) untuk mahasiswa peserta ujian di ruang khusus masa ujian 2010.1, nilai ujian tidak keluar secara otomatis, yang dapat kita lihat dari peragaan nilai yang terdapat dalam program Student Record System (SRS) pada tanggal 16 September yang lalu.

Maka dari itu Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang masih mempunyai beban menyelesaikan nilai kasus tersebut. Langkah awal yang dilakukan Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang adalah mengentry ulang nilai praktek sejumlah 1684, dan menindak lanjuti kasus yang lainnya, seperti Lembar Jawaban Ujian (LJU) peserta ujian di ruang khusus disajikan dalam Tabel berikut di bawah ini.

Tabel 9 : Jumlah Hasil Lembar Jawaban Ujian (LJU) diruang Khusus untuk Program S1 PGSD Masa Ujian 2010.1

No	Pokjar	Jumlah
1	OKU	13
2	OKUS	6
3	OKUT	258
4	OKI	137
5	OI	47
6	MUBA	130
7	Banyuasin	213
8	Lahat	48
9	Empat Lawang	19
10	Pagar Alam	1
11	Muara Enim	70
12	MURA	58
13	Lubuk Linggau	0
14	Prabumulih	18
15	Palembang	17
	Jumlah	1035

Keterangan : Diolah dari Lampiran

Dengan melihat perincian jenis kasus Ujian 2010.1 yang dikirim oleh Pusat Pengujian Universitas Terbuka ke Unit Program Belajar Jarak jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang pada tanggal 16 September 2010 melalui UTGW, langsung di download dari UTGW, untuk dilakukan analisa.

Analisa data kasus tersebut disajikan dalam Tabel 10, yang telah diperinci dari jenis kasus untuk setiap kabupaten dan kota dalam wilayah Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palembang masa registrasi 2010.1 pada tanggal 16 September 2010 sebagai berikut :

Tabel 10 : Rekap Jenis Kasus Ujian 2010.1 pada UPBJJ-UT Palembang berdasarkan data Dari Pusat Pengujian Universitas Terbuka Jakarta

No	Kab/Kota/Kode	Jumlah Mahasiswa	Perkiraan Jumlah LJU	Kasus						
				OH	OL	OJ	03	04	Identitas	%
1	OKU/16014	384	1536	3	0	0	2	0	27	2,08
2	OKUT/16026	1357	5428	6	6	0	3	0	95	5,45
3	OKUS/16025	698	2792	7	7	0	0	0	60	5,62
4	OKI/16022	2478	9912	277	9	0	13	0	216	5,20
5	OI/16023	1295	5180	11	11	0	2	0	57	2,72
6	Banyuasin/16016	2180	8720	256	180	0	1	0	160	6,84
7	MUBA/1061	2874	11496	68	68	0	18	0	172	4,56
8	M.Enim/16037	2336	9344	464	17	0	5	0	224	7,59
9	Lahat/16045	2405	9620	248	17	0	18	0	194	4,95
10	Empat Lawang/16047	667	2668	86	2	0	3	0	60	5,65
11	MURA/16053	1993	7972	291	13	0	6	0	125	5,45
12	Lubuk Linggau	42	98	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagar Alam/16046	298	1192	51	1	0	0	0	37	7,46
14	Prabumulih/16737	631	2524	137	1	0	8	0	8	6,10
15	Palembang/16714	2085	8340	60	13	0	24	0	126	2,67
Rata-rata		4,82 %								

Sumber : Diolah dari Data UTGW pada tanggal 16 September 2010

Keterangan : OH adalah kasus nilai hukuman

: OL adalah kasus melanggar tata tertib

: OJ adalah kasus joki

: 03 adalah kasus berbeda tanda tangan antara absen dan BJU/LJU

: 04 adalah kasus berbeda mata kuliah antara absen dan LJU/BJU

: Identitas adalah kasus kesalahan identitas (kode mata kuliah, Nomor Induk Mahasiswa, tanggal lahir

Jika kita perhatikan Tabel 10 di atas, maka Kabupaten atau kota yang mempunyai Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang bermasalah atau kasus terbesar adalah Kabupaten Muara enim sebesar 7,59 %, Kota Pagar Alam sebesar 7,46%, Banyuasin sebesar 6,84%, Kota Prabumulih sebesar 6,1 %, Kabupaten Empat Lawang sebesar 5,65 %, Kabupaten OKUS 5,62%, Kabupaten MURA sebesar 5,45%, Kabupaten OKUT 5,45%, OKI sebesar 5,2%, Kabupaten Lahat sebesar

4,95%, di atas rata-rata 4,82 %, dan rata-rata antara 2 sampai 2,7 % ada di Kabupaten OKU, Ogan Ilir, Palembang, sedangkan di kota Lubuk Linggau adalah 0 (nol) %.

C. Hasil Analisa Data Pendukung Dari Kuessioner Terhadap Keakurasian Data

Untuk mengetahui ketidakakurasian data dimulai dari **rencana** yaitu pengisian Tanda Bukti Setor (TBS). Kemudian data mahasiswa dimasukkan (dientry) sebagai Bukti Registrasi, dan akhirnya mendapat Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) yang merupakan **tujuan** kegiatan registrasi. Selanjutnya untuk melihat akhir dari suatu proses di atas adalah dengan melihat kelengkapan data pada Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU), sampai proses akhir adalah **hasil ujian** yaitu pengolahan Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang dituangkan dalam Daftar Nilai Ujian (DNU).

Untuk melihat proses **rencana** dalam pengisian Tanda Bukti Setor (TBS) melalui kuesioner yang ada pada pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 8 dengan hasil sebagai berikut ini:

1. Mahasiswa kapan melakukan pembayaran SPP masa registrasi 2010.1 sebanyak 58 % pada antara tanggal 16 – 30 Maret 2010, dan 19% membayar antara tanggal 1 sampai dengan 15 Maret 2010, 23% antara tanggal 1 - 12 April 2010, hal dapat kita simpulkan bahwasanya mahasiswa telah melaksanakan pembayaran SPP tepat waktu yang ideal mencapai 77%, dan yang mendekati akhir masa registrasi sebesar 23%, adalah hasil yang telah mencapai kemajuan dari waktu-waktu sebelumnya.
2. Mahasiswa kapan mengirimkan TBS ke UPBJJ setelah melaksanakan pembayaran SPP, dari hasil pengamatan angket yang telah disebarkan bahwasanya diperoleh 50 % diserahkan antara tanggal 12 – 14 April 2010, sebesar 34,62% sebelum tanggal 12 April 2010, dan 15% diatas tanggal 12 April 2010, sehingga dapat kita simpulkan bahawasanya 84, 62% telah dilakukan penyerahan TBS sesuai dengan jadwal, sisanya 15 % tepat pada akhir registrasi.

3. Bagaimana mahasiswa mengirimkan Tanda Bukti Setor (TBS) ke UPBJJ setelah mahasiswa melakukan pembayaran di bank BRI atau BTN, dari hasil angket yang telah diolah 96% dititipkan melalui pengelola, sedangkan 4% diantar langsung ke UPBJJ, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya peran pengelola sangat besar dalam ketepatan penyerahan TBS ke UPBJJ, oleh sebab itu pengelola pokjar adalah sebagai ujung tombak bagi UPBJJ-UT, karena berdasarkan pengamatan sementara mahasiswa Pendas tingkat kepasifan tinggi, dan kurang percaya diri, atau dapat kita katakan sebagai mahasiswa penurut apa yang dikatakan oleh pengelola.
4. Jika mengulang mata kuliah yang tidak lulus mahasiswa memperhatikan waktu ujian mata kuliah yang akan diulang sebesar 92%, sebesar 8% memperhatikan waktu ujian paket semester, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya mahasiswa telah memahami waktu ujian sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan yaitu registrasi.
5. Pada saat pengisian TBS yang dilakukan mahasiswa antara lain melihat paket mata kuliah dan jam ujian di katalog sebesar 92 % , , dan 8 % pengisian diserahkan kepada pengelola, sehingga UPBJJ-UT Palembang masih harus mensosialisasikan tentang pengisian TBS dengan benar
6. Untuk mengirimkan TBS ke UPBJJ-UT, mahasiswa sebesar 92% menyerahkan pengiriman melalui pengelola, sebesar 8 % menyerahkan langsung ke UPBJJ dan juga melalui teman
7. Setelah TBS diterima UPBJJ, keinginan mahasiswa untuk menunggu bukti registrasi dari UPBJJ sebesar 42,3 %, dan 34, 6% menunggu dari pengelola, dan menginginkan mendapat langsung dari UPBJJ sebesar 23,1%, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya peran pengelola sangat besar.
8. Setelah meregistrasi, apakah mahasiswa melakukan mencocokkan TBS dengan yang diregistrasikan mendapatkan hasil sebesar 57,7 %, menyimpan langsung di arsip sebesar 23,1 %, dan 19,2 % diberikan ke pengelola, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa telah

melakukan prosedur dengan baik yaitu setelah meregistrasikan mahasiswa mencocokkan TBS dengan bukti registrasi.

Selanjutnya untuk melihat **tujuan** sebagai proses dari entry dan KTPU dituangkan melalui kuesioner yang ada pada pertanyaan nomor 9 sampai dengan nomor 16 dengan hasil adalah sebagai berikut:

9. Jadwal ujian diketahui oleh mahasiswa dari tutor sebesar 15,4%, dari kalender akademik sebesar 30,8%, dari pengelola pokjar sebesar 53,8 %, sehingga peran pengelola pokjar dalam menginformasikan jadwal ujian sangat dominan.
10. Pada saat tutorial apakah mahasiswa telah mengetahui mata kuliah yang diregistrasi ulang sesuai dengan permintaan melapor ke pengelola sebesar 99%, dan 1% tidak melapor, sehingga peran pengelola sangatlah dominan
11. Kapan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) diterima oleh mahasiswa sebesar 69,2% mahasiswa telah menerima KTPU antara 5- 7 hari sebelum UAS, dan 30,8 % antara 2 - 4 hari UAS, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya mahasiswa telah mengetahui jadwal ujian sebelum pelaksanaan
12. Kapan mengetahui lokasi ujian, bahwasanya mahasiswa telah mngetahui lokasi ujian 2 hari atau lebih sebelum UAS sebesar 23,8 %, dan sebesar 76,2% pada 1 hari sebelum UAS, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya pengetahuan lokasi 1 hari sebelum UAS sangatlah riskan, terlebih jika mahasiswa berada jauh di luar kota.
13. Bagaimana Anda mengetahui lokasi ujian, sebesar 69,2 % mencari sendiri dengan mendatangi lokasi ujian, sebesar 26,9 % melalui teman, ketua kelas dan pengelola pokjar, sebesar 3,8% pada saat ujian, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya mahasiswa telah mengantisipasi untuk mengetahui lokasi ujian jauh sebelum pelaksanaan.
14. Apakah pada saat ujian ada pengarahan dari pengawas ruang untuk mengisi LJU, sebesar 100 % mendapat pengarahan dari pengawas, sehingga pengawas telah melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur, namun dalam

kenyataannya masih terdapat kesalahan dalam pengisian LJU menunjukkan bahwa ketelitian pengawas kurang.

15. Apakah yang Anda persiapkan sebelum kelokasi ujian, selain membawa ATK, sebesar 61,6 % hanya membawa KTPU dan KTM, sebesar 38,4 % membawa KTPU, KTM, Bukti Registrasi, dan TBS, sehingga masih diperlukan sosialisasi untuk membawa kelengkapan administrasi untuk lebih melengkapi persiapan ujian
16. Pada saat mengisi LJU, apakah yang pertamakali diperhatikan, sebesar 100 % mahasiswa menulis kode, NIM, Tempat Ujian, Ruang Ujian, Kode Naskah, Tanggal Lahir, menyalin pernyataan, dan tanda tangan, sehingga mahasiswa telah melakukan prosedur ujian dengan sangat baik. Jika dikaitkan dengan kasus ujian, mahasiswalah yang kurang teliti dalam pengisian LJU.

Pada akhirnya untuk melihat **Hasil** dari proses **rencana** dan **tujuan** melalui kusioner yang ada pada pertanyaan nomor 17 sampai dengan nomor 22 dengan hasil adalah sebagai berikut:

17. Darimana mengetahui waktu pengumuman hasil ujian, sebesar 92,3 % diketahui dari pengelola pokjar dan telepon, sebesar 7,7 % berasal dari UPBJJ, sehingga dapat kita simpulkan mahasiswa belum mengadopsi isi kalender akademik yang telah diinformasikan pada awal tahun
18. Hasil Ujian setiap semester, berasal dari pengurus pokjar sebesar 7,7 %, sebesar 92,3 % dari UPBJJ, sehingga dapat disimpulkan belum ada inisiatif mahasiswa langsung ke internet
19. Jika terdapat perbedaan hasil ujian (DNU) dengan bukti registrasi atau KTPU, apakah yang dilakukan, sebesar 100% menanyakan kepada pengelola, sehingga pengelola merupakan salah satu sumber informasi yang sangat diperlukan oleh kelompok mahasiswa
20. Apakah mahasiswa memahami keterangan singkatan yang ada pada DNU, seperti P, A, 6, S, R, dan H, sebesar 61,5 % mahasiswa telah mengetahui dengan jelas, sebesar 38,5 % mahasiswa tidak jelas, sehingga masih belum

dapat mengambil kesimpulan dari keterangan yang ada pada DNU yang diterimanya.

21. Bila pada DNU yang diterima, terdapat keterangan seperti P, A, 6, S, R dan H, sebesar 30,8 % menerima langsung arti pada kolom keterangan pada DNU, sebesar 57, 7 % menanyakan ke pengelola, sebesar 11,5 % mengurus ke UPBJJ, sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya masih diperlukan selalu memotivasi mahasiswa tentang belajar jarak jauh.
22. Apakah selama ini mahasiswa puas dengan pelayanan oleh UPBJJ-UT Palembang, 84,6 % merasa puas, dan 15, 4 % merasa kurang puas, sehingga bagi kita UPBJJ-UT Palembang akan terus berupaya untuk dapat memuaskan mahasiswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Ketidakakurasian data registrasi masa registrasi 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang rata-rata 2,48 %, yang didominasi oleh kesalahan petugas dalam sistem pengadministrasian pengarsipan Tanda Bukti Setor (TBS), apakah untuk data ujian ulang, data paket mata kuliah, dan petugas kurang teliti dalam entry data, yang dibuktikan dengan data ketidakakurasian terbesar sebagai berikut :
 - Kabupaten OKUT sebesar 10%
 - Kabupaten MUBA sebesar 5,9 %
 - Kabupaten Ogan Ilir sebesar 3,02 %
 - Kabupaten Banyuasin sebesar 2,94 %
2. Keakurasian data didukung oleh arsip Tanda Bukti setor dari Bank BRI dan Bank BTN, terdapat bukti registrasi sejumlah 19233, namun dalam Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) terdapat sejumlah 18723.
3. Selisih antara Tanda Bukti Setor (TBS) dan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) untuk program S1 PGSD sejumlah 510 berdasarkan data dari ruang kasus ujian, untuk beberapa mata kuliah atau paket mata kuliahnya.
4. Hasil ujian bagi mahasiswa yang ujian di ruang khusus tidak secara otomatis keluar pada tanggal 16 September 2010, sehingga masih diperlukan tindak lanjut agar mendapatkan mengetahui hasil.
5. Hasil ujian di download pada tanggal 16 September 2010 melalui UTGW, terdapat Lembar Jawaban Ujian (LJU) yang mempunyai kasus sejumlah 6177, dengan perincian kasus jenis kesalahan dalam pengisian identitas, administrasi ujian, hukuman, melanggar tata tertib, joki, dan praktek., dan yang paling dominan adalah kasus dikarenakan hukuman sebesar 45,94%, karena praktek sebesar 27,26 %, dan kesalahan pengisian identitas sebesar 25 %.

6. Dari analisa hasil pengolahan kuesioner terhadap 260 mahasiswa pengisi kuesioner, secara garis besar mahasiswa telah memahami prosedur akademik di UT mulai dari registrasi sampai ujian, dan pengelola merupakan ujung tombak bagi UPBJJ-UT di lapangan
7. Analisa hasil dari data pengolahan kuesioner yang mendukung data pelaksanaan ujian, maka kasus hukuman mendominasi ketidak lulusan mahasiswa, oleh sebab itu peran pengawas agar lebih ditingkatkan lagi

B. SARAN

1. Khusus penanggung jawab wilayah untuk OKUT, OI, MUBA, dan Banyuasin di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang, agar lebih teliti dalam melaksanakan pemrosesan registrasi, dan untuk daerah lain agar dapat ditingkatkan ketelitiannya. Tidak tertutup kemungkinan penambahan kontrol terhadap penanggung jawab wilayah oleh Koordinator Registrasi dan Pengujian, dan juga Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh.
2. Memberikan informasi kepada pengelola, agar penyerahan Tanda Bukti Setor (TBS) lebih awal, dijilid, dan kolektif, agar tidak tercecer untuk memudahkan entry data, pengecekan data
3. Pengawas ruang 2 orang dapat dipertahankan, namun keaktifan pengawas agar dapat ditingkatkan sehingga akan mengurangi kasus nilai terutama kasus nilai hukuman.
4. Untuk masa yang akan datang dapat diteliti lagi sejauh mana keefektifan pengawasan dengan 2 (dua) orang pengawas dalam satu ruang, karena data menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus ujian khususnya untuk Unit Program Belajar Jarak jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Palembang dari 4884 masa ujian 2009.2 menjadi 6177 masa ujian 2010.1

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (1997). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdilah Hanafi dan Mulyadi GW. (1984). *Penelitian Untuk Mengevaluasi Efektivitas Program Kemasyarakatan*. Usaha Nasional Surabaya Indonesia
- Carol H Weiss. (1972). *Evaluasi Research Methods of Assesing Program Effectiveness*. Prentice Hall, Inc, Englewood Cliff, Nj
- Heidjrahcman, R (1985). *Evaluasi Pekerjaan*. Jakarta: BPFE Yogyakarta
- Martini, Enny Sri. (2003). *Laporan Penelitian: Studi Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTMRK) DI UPBJJ-UT Palembang*. Palembang : Lembaga Penelitian Universitas Terbuka
- Katalog. 2010. *Universitas Terbuka*. Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Terbuka
- Payne, D.A. (1994). *Designing Educational Project and Program Evaluations*. Boston, MA : Kluwer Academic Publisher.
- Stevens, F, Lawrenz & F, Sharp, L. (1993) *User-friendly Handbook for Project Evaluation: Science, Mathematics, Engineering and Technology Education*. NSF 93-152, Revised 2/96. Washington, DC: National Science Foundation.

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Pembuatan Proposal	X					
Perbaikan Proposal & Penyusunan Kuesioner		X				
Pengumpulan data			X	X		
Pengolahan Data					X	
Penyusunan Laporan						X

A. Rician Biaya Penelitian

1. Penyusunan Proposal

Honor Ketua dan anggota 4 x 1bln x Rp. 300.000,- = Rp. 1.200.000,-

Penggandaan & Penjilidan = Rp. 100.000,-

2. Perbaikan Proposal & Penyusunan Kuesioner

Honor ketua dan anggota 4 x 1bln x Rp. 300.000,- = Rp. 1.200.000,-

Penggandaan dan penjilidan = Rp. 200.000,-

3. Pengumpulan Data

Honor Pengumpul data 4 x 2 x Rp. 300.000,- = Rp. 2.400.000,-

Transport pengumpul data 4 x 20hr x Rp. 100.000,- = Rp. 8.000.000,-

Penggandaan kuesioner = Rp. 200.000,-

4. Pengolahan Data

Honor Pengolah data 4 x 1 x Rp. 300.000,- = Rp. 1.200.000,-

Biaya Pengolahan Data = Rp. 500.000,-

Biaya konsumsi 4 x 20 hr x Rp.25.000,- = Rp. 2.000.000,-

ATK = Rp. 300.000,-

5. Penyusunan Laporan

Honor 4 x 1 x Rp. 300.000,- = Rp. 1.200.000,-

Konsumsi Seminar = Rp. 700.000,-

Penggandaan makalah seminar = Rp. 100.000,-

Draft Laporan = Rp. 200.000,-

Finalisasi Laporan, penjilidan, penggandaan = Rp. 500.000,- +

Jumlah

= Rp. 20.000.000,-

Kuesioner Penelitian

Sehubungan dengan kegiatan penelitian kami yang berjudul :” *Studi Evaluasi Terhadap Keakurasian Data Registrasi dan Ujian Mahasiswa S1 PGSD Masa Ujian 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang*”. Kami mohon kiranya Sdr/Sdri berkenan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini tidak ada pengaruh terhadap studi Sdr/Sdri, melainkan untuk memperbaiki pelayanan kami UPBJJ-UT Palembang dimasa yang akan datang. Atas kesediaannya mengisi kuesioner ini diucapkan terima kasih.

PETUNJUK MENJAWAB :

Isilah Data Identitas Sdr/Sdri

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Semester :

Alamat :

Pilihlah Salah Satu Jawaban Anda dengan member tanda silang (X) pada Jawaban yang sesuai menurut Anda.

Contoh.

Saya suka naik motor Honda karena

- Irit bensin
- Harganya murah
- Dapat di kredit

Jawaban : a

Jawablah Pernyataan berikut:

1. Kapan Anda membayar SPP masa registrasi 2010.1
 - a. Tanggal 1 - 15 Maret 2010
 - b. Tanggal 16 – 30 Maret 2010
 - c. Tanggal 1 – 12 April 2010

2. Kapan Anda mengirimkan Tanda Bukti Setor (TBS) yang telah divalidasi Bank BRI/BTN ke UPBJJ-UT Palembang
 - a. Sebelum tanggal 12 April 2010
 - b. Tanggal 12 – 14 April 2010
 - c. Di atas tanggal 14 April 2010
3. Bagaimana Anda mengirimkan Tanda Bukti Setor (TBS) ke UPBJJ-UT Palembang
 - a. Sendiri langsung ke UPBJJ-UT Palembang
 - b. Melalui Kantor POS
 - c. Dititipkan melalui pengelola Pokjar
4. Jika Anda mengulang mata kuliah yang tidak lulus, yang Anda perhatikan adalah
 - a. Waktu ujian mata kuliah paket semester
 - b. Waktu ujian mata kuliah yang akan diulang
 - c. Mahasiswa lain yang mengambil ujian ulang mata kuliah yang sama
5. Pada saat Anda mengisi mata kuliah yang akan diregistrasikan pada TBS Bank BRI/BTN, yang Anda lakukan adalah
 - a. Melihat paket mata kuliah dan jam ujian di catalog
 - b. Menyerahkan kepada ketua kelas/teman mahasiswa lain untuk mengisinya
 - c. Menyerahkan ke pengurus pokjar untuk mengisinya
6. Untuk mengirimkan TBS ke UPBJJ biasanya Anda
 - a. Mengirim lewat teman yang datang /langsung ke UPBJJ
 - b. Mengimkan melalui pengelola
 - c. Mengirim via pos/travel
7. Setelah TBS yang telah divalidasi Bank BRI/BTN sampai diUPBJJ-UT Palembang, yang Anda inginkan
 - a. Mendapatkan langsung bukti registrasi
 - b. Segera UPBJJ-UT Palembang mengirimkan bukti registrasi

- c. Menunggu bukti registrasi melalui pengelola
8. Setelah Anda menerima bukti registrasi, apakah yang Anda lakukan
- a. Mengecek mata kuliah di bukti registrasi dan TBS
 - b. Menyimpannya untuk arsip
 - c. Diberikan ke Pengelola
9. Dari mana Anda pertama kali mengetahui jadwal UAS
- a. Tutor pada saat tutorial
 - b. Kalender akademik
 - c. Pengelola pokjar
10. Pada saat tutorial apakah Anda telah mengetahui mata kuliah yang diregistrasi ulang sesuai dengan permintaan
- a. Ya, dan melapor ke pengelola pokjar
 - b. Ya, tidak melapor ke pengelola pokjar
 - c. Tidak tahu
11. Kapan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) Anda terima
- a. 5 - 7 hari sebelum UAS
 - b. 2 – 4 hari sebelum UAS
 - c. 1 hari atau pada saat UAS
12. Kapan Anda mengetahui lokasi ujian
- a. 2 hari atau lebih sebelum UAS
 - b. 1 hari sebelum UAS
 - c. Pada saat ujian
13. Bagaimana Anda mengetahui lokasi Ujian
- a. Mencari sendiri dengan mendatangi lokasi
 - b. Melalui teman, ketua kelas, pengelola pokjar
 - c. Bertanya ke pengelola pokjar

14. Apakah pada saat ujian ada pengarahan dari pengawas ruang untuk mengisi Lembar Jawaban Ujian (LJU)
- Ada dan jelas
 - Ada tetapi tidak jelas
 - Tidak ada
15. Apakah yang Anda persiapkan sebelum ke lokasi ujian selain membawa pensil, pulpen, penghapus (ATK), yaitu membawa
- KTPU dan KTM
 - KTPU, KTM, Bukti Registrasi
 - KTPU, KTM, Bukti Registrasi, dan TBS
16. Pada saat mengisi LJU, apakah yang pertama kali Anda perhatikan
- Penulisan kode mata kuliah, NIM, Tempat Ujian, Ruang Ujian, Kode Naskah, Tanggal Lahir, menyalin pernyataan, dan tanda tangan
 - Penghitaman pada LJU
 - Kode naskah dan pertanyaan soal pada naskah ujian
17. Dari mana Anda mengetahui waktu pengumuman hasil Ujian
- UPBJJ-UT Palembang
 - Pengelola pokjar dan telepon
 - Kalender Akademik
18. Hasil ujian yang Anda terima setiap semester, berasal dari
- Pengurus Pokjar
 - UPBJJ-UT Palembang
 - SMS dan internet
19. Jika terdapat perbedaan hasil ujian (DNU) dengan bukti diregistrasi atau KTPU apakah yang anda lakukan
- Langsung telepon atau datang langsung ke UPBJJ-UT Palembang

- b. Menanyakan ke pengelola
 - c. Didiamkan saja
20. Apakah Anda memahami keterangan singkatan yang ada pada DNU, seperti, P, A, 6,S, R, - dan H
- a. Ya dan jelas
 - b. Ya dan tidak jelas
 - c. Tidak tahu
21. Bila pada DNU yang Anda peroleh, terdapat keterangan seperti , P, A, 6,S, R, - dan H yang Anda lakukan adalah
- a. Menerima langsung arti pada kolom keterangan pada DNU
 - b. Menanyakan ke pengelola
 - c. Mengurus ke UPBJJ, menanyakan arti keterangan pada DNU
22. Apakah selama ini Anda puas dengan pelayanan oleh UPBJJ-UT Palembang, Pengelola Pokjar
- a. Puas
 - b. Kurang Puas
 - c. Tidak puas
23. Berilah Saran-saran untuk mencapai perbaikan pelayanan UPBJJ-UT Palembang

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vv
DAFTAR GAMBAR	vvv
DAFTAR LAMPIRAN	vvvv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kegiatan Evaluasi	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Lokasi Penelitian	8
B. Model Pendekatan.....	8
C. Batasan-batasan	8
D. Variabel dan Instrumen Penelitian	10
E. Populasi dan Sampel	10
F. Pengumpulan Data	10
G. Analisa Data	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Registrasi	11
B. Ujian	18
C. Hasil Analisa Data Pendukung dari Kuesioner Terhadap Ketidakakurasian Data.....	21
BAB V. KESIMPULAN	22

C. Kesimpulan.....	26
D. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
8. Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Beasiswa setiap Semester di UPBJJ-UT Palembang Masa Registras 2010.1.....	11
9. Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Swadana setiap semester Di UPBJJ- UT Palembang Masa Registrasi 2010.1.....	13
10. Jumlah Mahasiswa S1 PGSD Swadana dan Beasiswa di UPBJJ-UT Palembang Masa Registrasi 2010.1	14
11. Jumlah Mahasiswa Registrasi Paket Mata Kuliah dan Registrasi Ulang S1 PGSD di UPBJJ-UT Palembang Masa Registrasi 2010.1	15
Rekap Rencana, Data yang dientry, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) Masa Registrasi 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang	16
12. Persentase Ketidak Akurasian Data Antara Rencana, Tujuan Entry Data, Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) berdasarkan Kasus Ujian Peserta di Ruang Khusus	17
13. Gambaran Prediksi Jumlah Lembar Jawaban Ujian (LJU) Masa Registrasi 2010.1 yang diproses Pusat pengujian dari UPBJJ-UT Palembang ..	18
8. Rekap Kasus Ujian Mmasa Registrasi 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang Berdasarkan Data Pengujian UT Pusat	19
11. Jumlah hasil Lembar Jawaban Ujian dari Ruang khusus untuk Program S1 PGSD	20
12. Rekap Kasus Ujian 2010.1 Pada UPBJJ-UT Palembang Berdasarkan Data Dari Pusat Pengujian Universitas Terbuka	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. Kerangka Pemikiran	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
12. Jadwal Penelitian	29
13. Curikulum Vitae	30
14. Kuesioner Penelitian	31
15. Daftar Peserta Mahasiswa Ujian di Ruang Khusus	32
16. Daftar Peserta Ujian Berdasarkan SRS 2010.1	33
17. Kasus LJU Tidak Dapat Diproses karena Salah Identitas	33
18. Kasus LJU Tidak Dapat diproses karena Salah Administrasi Ujian	34
19. Kasus LJU Tidak Dapat Diproses karena Hukuman, melanggar Tata Tertib Dan Joki	35
20. Kasus LJU Tidak Dapat Diproses karena Nilai Praktek dan Praktikum	36
21. Laporan Rekap Jumlah Mahasiswa Registrasi Per MTK	37
22. Surat Tugas Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka ..	38

